ALGORITHA DAN PENEGABUNGAN ABELLY

### **ROSA ARIANI SUKAMTO**

Blog: <a href="http://hariiniadalahhadiah.wordpress.com">http://hariiniadalahhadiah.wordpress.com</a>

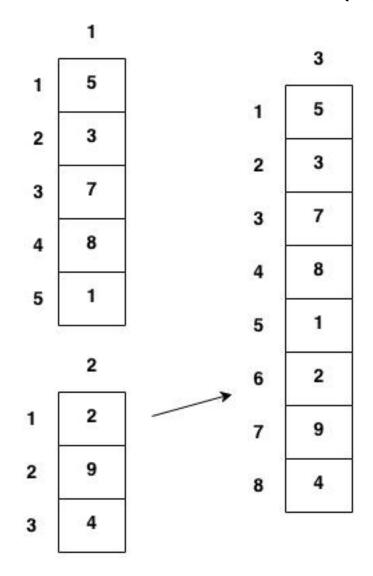
Facebook: <a href="https://www.facebook.com/rosa.ariani.sukamto">https://www.facebook.com/rosa.ariani.sukamto</a>

Email: rosa\_if\_itb\_01@yahoo.com

### **MERGE TABLE**

- Menggabungkan 2 atau lebih tabel (array)
- Tidak terurut
- Terurut

# MERGE TABLE - TIDAK TERURUT (1)

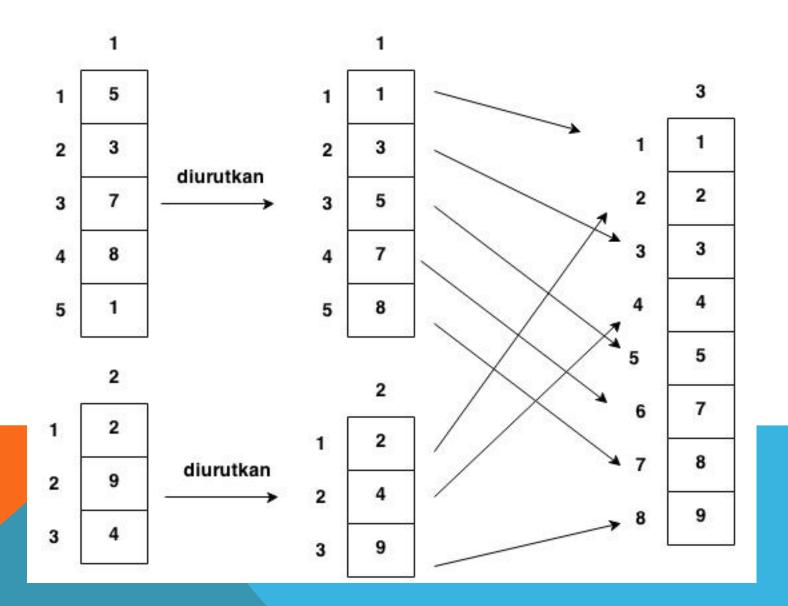


# MERGE TABLE - TIDAK TERURUT (2)

```
int main(){
  int tabel1[4];
  int tabel2[4];
  int tabel3[8];
  int penghitung;
  for (penghitung=0; penghitung<4;</pre>
penghitung++) {
      printf("masukkan angka:\n");
      scanf("%d",
&tabel1[penghitung]);
      printf("\n");
  for (penghitung=0; penghitung<4;</pre>
penghitung++) {
      printf("masukkan angka:\n");
      scanf("%d",
&tabel2[penghitung]);
      printf("\n");
```

```
for (penghitung=0; penghitung<4;</pre>
penghitung++) {
      tabel3[penghitung] =
tabel1[penghitung];
  for (penghitung=4; penghitung<8;</pre>
penghitung++) {
      tabel3[penghitung] =
tabel2[penghitung-4];
  return 0;
```

# MERGE TABLE - TERURUT (1)



# MERGE TABLE - TERURUT (2)

Kenapa gak langsung digabung terus di sorting semua?

Masalah efisiensi....

# MERGE TABLE - TERURUT (3-2) - ISI TABEL

```
int main(){
  int tabel1[4];
  int tabel2[4];
  int tabel3[8];
  int penghitung1;
  int penghitung2;
  int penghitung3;
  int penghitung;
  for(penghitung1=0; penghitung1<4; penghitung1++) {</pre>
      printf("masukkan angka:\n");
      scanf("%d", &tabel1[penghitung1]);
      printf("\n");
  }
  for (penghitung2=0; penghitung2<4; penghitung2++) {</pre>
      printf("masukkan angka:\n");
      scanf("%d", &tabel2[penghitung2]);
      printf("\n");
  }
```

### MERGE TABLE - TERURUT (3-2) - PROSES BERGANTIAN

```
/*inisialisasi indeks awal setiap tabel */
penghitung1 = 0;
penghitung2 = 0;
penghitung3 = 0;
while((penghitung1 < 4) && (penghitung2 < 4)){</pre>
  if(tabel1[penghitung1] < tabel2[penghitung2]){</pre>
     tabel3[penghitung3] = tabel1[penghitung1];
     penghitung1 = penghitung1 + 1;
     penghitung3 = peghitung3 + 1;
  }else if(tabel2[penghitung2] < tabel1[penghitung1]){</pre>
     tabel3[penghitung3] = tabel2[penghitung2];
     penghitung2 = penghitung2 + 1;
     penghitung3 = peghitung3 + 1;
  }else{
     tabel3[penghitung3] = tabel1[penghitung1];
     penghitung1 = penghitung1 + 1;
     penghitung3 = peghitung3 + 1;
     tabel3[penghitung3] = tabel2[penghitung2];
     penghitung2 = penghitung2 + 1;
     penghitung3 = peghitung3 + 1;
  }
```

### MERGE TABLE - TERURUT (3-3) - PROSES SISA

```
if(penghitung1 < 4){</pre>
  for (penghitung=penghitung1; penghitung<4; penghitung++) {</pre>
    tabel3[penghitung3] = tabel1[penghitung];
    penghitung3 = penghitung3 + 1;
if (penghitung2 < 4) {
  for (penghitung=penghitung2; penghitung<4; penghitung++) {</pre>
    tabel3[penghitung3] = tabel2[penghitung];
    penghitung3 = penghitung3 + 1;
return 0;
```

### **MERGE TABLE - LEBIH DARI 2 TABEL**



### DAFTAR PUSTAKA

S, Rosa A. dan M. Shalahuddin. 2010. Modul Pembelajaran: Algoritma dan Pemrograman. Modula: Bandung.

